

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif. Sugiyono (2018, hlm. 11) menyatakan bahwa “Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis”.

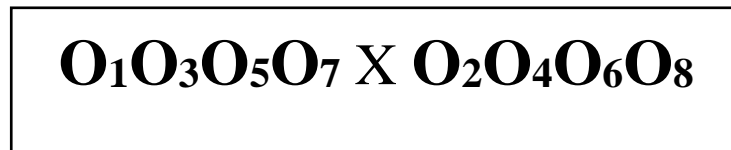
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Sugiyono (2018, hlm. 109) mengemukakan bahwa “Metode penelitian eksperimen dapat di artikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Teknik penggunaan metode ini memiliki tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri pemecahan masalah dari persoalan-persoalan yang dihadapinya. Tidak hanya itu, siswa akan terlatih dalam cara berpikir. Dengan metode eksperimen ini siswa akan menemukan bukti kebenaran dari segala sesuatu yang sedang di pelajari.

Metode penelitian ini merupakan kunci utama untuk mencapai tujuan dari penelitian, misalnya saja untuk menguji hipotesis dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

Peneliti akan melakukan proses pengumpulan data kuantitatif. Peneliti akan menggunakan Model *Project Based Learning* dalam penelitian sebagai tahapan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kolaborasi siswa melalui pembelajaran Tari Kreasi Rengak Panyadap.

Pada penelitian ini, peneliti memilih metode *Quasi Experimental Design* dengan pola *Time Series Design*. Sugiyono (2018, hlm 116) mengungkapkan bahwa dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberikan perlakuan, kelompok diberi *Pretest*, dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya akan diberi *treatment*. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok control.

Bagan 3.1 Paradigma Quasi Experimental Design pola Time Series Design

O₁O₂O₃O₄ = Nilai *Pretest* (sebelum diberikan treatment)

X = Treatment pembelajaran tari kreasi Rengak Panyadap

O₅O₆O₇O₈ = Nilai setelah diberikan treatment

Tabel 3. 1 Paradigma Quasi Experimental Design pola Time Series Design

<i>Pretest</i>	X (Treatment)	M (Moderator)	<i>Posttest</i> (Variabel Y)
O ₁ O ₃ O ₅ O ₇	Tari Kreasi Rengak Panyadap	Model <i>Project Based Learning</i>	O ₂ O ₄ O ₆ O ₈

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Variabel Bebas (x), Variabel Moderator (m), dan Variabel Terikat (y), yaitu:

- Variabel Bebas (x) yaitu pembelajaran tari kreasi rengak panyadap yang merupakan hal yang mempengaruhi peningkatan kolaborasi siswa
- Variabel Moderator (m) yaitu *Project Based Learning*, karena *Project Based Learning* merupakan hal yang akan menguatkan antar variabel
- Variabel Terikat (y) yaitu kolaborasi siswa, karena kolaborasi merupakan hal yang akan dipengaruhi oleh variable x

Tabel 3. 2 Variabel Penelitian

Variabel X	Variabel M	Variabel Y
Pembelajaran Tari Kreasi Rengak Panyadap	Model <i>Project Based Learning</i>	Kolaborasi siswa (komunikasi, kompromi, kerjasama, dan tanggung jawab)

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan semua orang yang terlibat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Sejalan dengan pendapat Moleong (dalam

Simarmata, 2021, hlm. 26) yang menyatakan bahwa Partisipan merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan, yaitu:

3.2.1 SMAN 1 Ciracap

Pelaksanaan penelitian tentunya memerlukan tempat untuk memperoleh data guna untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penerapan model *Project Based Learning* berbasis Tari Kreasi Rengkek Panyadap dilaksanakan di SMAN 1 Ciracap yang berlokasi di Jl. R. Natadipura Kampung Cidangdeur Desa Ciracap Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ciracap dengan berbagai pertimbangan, antara lain:

- Penelitian dengan menggunakan model *Project Based Learning* belum pernah dilakukan sama sekali di sekolah tersebut
- Dekatnya lingkungan sekolah dengan subjek penelitian yaitu lingkungan para penyadap yang menjadi dasar konsep garap Tari Kreasi Rengkek Panyadap
- Tepat dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan
- Sejalan dengan visi sekolah yang mengedepankan Pendidikan karakter “Menyiapkan warga sekolah yang unggul dalam pengetahuan dan teknologi, keteladanan, serta harmonis dan religius, berintegritas tinggi, disiplin dan berkarakter”.

3.2.2 Kepala sekolah SMAN 1 Ciracap

Pada pelaksanaan penelitian ini kepala sekolah memberikan perizinan dalam melakukan penelitian. H. Jamhari S.Pd., M.Pd dapat pula membantu dalam memberikan informasi, mengenai profil sekolah.

3.2.3 Guru Mata Pelajaran

Pada kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan terkait kondisi kolaborasi siswa pada proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada beberapa mata pelajaran yang melakukan kerja kelompok dalam proses

pembelajaran.

3.2.4 Siswa SMAN 1 Ciracap

Pelaksanaan penelitian berfokus pada siswa kelas X MIPA 4. Berdasarkan observasi pada saat pembelajaran seni tari, kelas X MIPA 4 merupakan kelas dengan presentase pengumpulan tugas terendah. Serta berdasarkan hasil observasi dengan mata pelajaran lainpun, kelas X MIPA 4 memiliki sikap kolaborasi yang rendah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018, hlm. 297) mengemukakan bahwa “Populasi berarti sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA di SMAN 1 Ciracap yang terdiri dari kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, dan X MIPA 4 yang berjumlah 133 siswa. Karena hal demikian, di dapatkan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA 4 sejumlah 34 siswa. Alasan peneliti memilih sampel kelas X MIPA 4 karena kelas tersebut memiliki presentase pengumpulan tugas yang rendah, serta di dominasi tempat tinggal siswa yang dekat dengan lingkungan para penyadap.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2018, hlm. 120) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka dapat dikatakan sampel merupakan bagian dari populasi. Pada penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Purposive* yaitu di mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Responden yang terpilih atas dasar pertimbangan sendiri (Sugiyono, 2018, hlm. 125). Sampel pada penelitian ini yaitu siswa/siswi kelas X MIPA 4 SMAN 1 Ciracap yang berjumlah 34 siswa.

3.4 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain *Time Series Design*. Pada pelaksanaan desain ini hanya menggunakan satu kelompok kontrol. Tahapan pada penelitian ini akan dimulai dengan tahap *Pretest* yang akan dilanjutkan dengan *treatment* yang sekaligus peneliti melakukan penilaian selama *treatment* dilakukan (*Posttest*). Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

3.4.1 Persiapan penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian pembelajaran Tari Kreasi Rengkek Panyadap dengan menggunakan model *Project Based Learning*, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap kondisi sikap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan proses pembelajaran, sebelum menerapkan model *Project Based Learning* dengan melaksanakan pembelajaran tari yang dibagi ke dalam 4 pertemuan. *Pretest* dilakukan dengan pembelajaran tari tradisi. Selain melakukan proses pembelajaran tari, penelitipun melakukan observasi pada saat dilaksanakannya pembelajaran mata pelajaran lain, untuk mengetahui sikap dan kemampuan kolaborasi pada mata pelajaran lain selain materi seni tari.

Pertemuan pertama, peneliti akan melakukan pengamatan dengan melakukan apresiasi video tari tradisi dan nusantara, selanjutnya mengenalkan mengenai pengertian, fungsi, ragam tari, dan unsur pendukung tari. Selanjutnya pada pertemuan kedua, peneliti akan memberikan materi mengenai pengertian arah dan pola lantai, serta proses pembuatan tari (komposisi tari). Pada pertemuan ketiga dan keempat, peneliti memberikan materi untuk menerapkan pola lantai, menerapkan tari sesuai iringan, dan terakhir akan menampilkan tari dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. Di setiap pertemuan, peneliti melakukan penilaian dengan mengisi format penilaian yang dilakukan pada saat observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk menilai indikator kolaborasi siswa. Pada penilaian pertemuan pertama akan berfokus pada penilaian kategori komunikasi, pertemuan kedua berfokus pada penilaian kategori berkompromi, pada pertemuan ketiga berfokus pada penilaian kerjasama, dan

pada pertemuan terakhir akan berfokus pada penilaian tanggung jawab. Tahapan penilaian ini akan dilaksanakan pada saat *Pretest* dan *Posttest*. Pertimbangan peneliti untuk memfokuskan penilaian satu kategori dalam satu pertemuan yaitu agar penilaian lebih terfokus. Pertimbangan untuk memulai penilaian dengan menggunakan kategori komunikasi, yaitu karena dalam kolaborasi kunci utama yaitu komunikasi. Sejalan dengan pendapat *The 21st Century Skills Framework* (dalam Muiz, 2016, hlm. 1082) yang mengemukakan bahwa komunikasi dimana penyampaian ide dilakukan melalui berbicara dan menulis sangat dekat hubungannya dengan keterampilan kolaborasi, seperti bekerja secara efektif dengan membagi tugas, saling nerkompromi untuk mencapai tujuan, dan membagi tanggung jawab untuk bekerja secara berkolaborasi. Pada pendapat tersebut terlihat sangat jelas sudah nampak apabila penilaian pertama yaitu komunikasi, yang dilanjutkan dengan kemampuan berkompromi, bekerjasama, yang berakhir dengan kemampuan tanggung jawab.

3.4.2 Pelaksanaan penelitian

a. Pertemuan 1

Pelaksanaan pertemuan pertama pada hari Senin 09 Mei 2022 guru akan melaksanakan penelitian dengan model *Project Based Learning* yang memiliki 6 tahap yaitu *Start With Essential Question, Design Project, Create Schedule, Proses Monitoring The Students And Progress Of Project, Assess The Outcome* dan *Evaluation The Experience*. Materi yang akan disampaikan mengenai tari tradisi, tari kreasi, penyadap, dan proses pembuatan tari (komposisi tari). Pertama-tama guru akan menanyakan mengenai tari tradisi, tari kreasi, dan penyadap. Serta guru akan mengulas mengenai materi komposisi tari. Selanjutnya pada tahap kedua guru akan menyampaikan mengenai pelaksanaan proyek yang akan dilakukan. Guru akan meminta siswa untuk membagi ke dalam beberapa kelompok. Lalu guru akan melakukan pengamatan selama siswa menjalankan diskusi. Pada pertemuan 1, guru akan memfokuskan penilaian observasi mengenai kolaborasi kategori komunikasi.

b. Pertemuan 2

Pelaksanaan pertemuan kedua pada hari Kamis 12 Mei 2022 dengan menggunakan model *Project Based Learning* dengan tahapan *Start With Essential Question, Design Project, Create Schedule, Proses Monitoring The Students And Progress Of Project, Assess The Outcome* dan *Evaluation The Experience*. Materi yang akan disampaikan mengenai apresiasi tari. Guru akan mengajak siswa untuk melakukan pengamatan terhadap video Tari Kreasi Rengkak Panyadap dan guru akan mengidentifikasi mengenai Tari Kreasi Rengkak Panyadap, serta siswa akan membaca kembali mengenai materi komposisi tari. Selanjutnya pada tahap kedua, siswa akan mencari gerakan imitatif dalam Tari Kreasi Rengkak Panyadap serta menganalisis kegiatan sehari-hari para panyadap. Pada tahap *Create a Schedule*, siswa akan di arahkan untuk membuat jadwal latihan kelompok selama 2 minggu. Guru akan membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta siswa akan membuat info grafik mengenai Tari Kreasi Rengkak Panyadap. Pada pertemuan kedua, peneliti akan memfokuskan penilaian kolaborasi pada kategori berkompromi.

c. Pertemuan 3 dan 4

Pada pelaksanaan pertemuan ketiga dan keempat pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2022 dan hari Senin tanggal 23 Mei 2022 menggunakan model *Project Based Learning* dengan tahapan *Start With Essential Question, Design Project, Create Schedule, Proses Monitoring The Students And Progress Of Project, Assess The Outcome* dan *Evaluation The Experience*. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini yaitu komposisi tari. Pada pertemuan ini akan dibutuhkan waktu penilaian yang cukup lama dari biasanya, karena siswa akan melakukan proses komposisi tari, yaitu di mana siswa akan belajar membuat tari kreasi secara berkelompok. Tahap awal pada pertemuan ini diawali dengan menanyakan gerakan apa saja yang dilakukan para panyadap. Setelah itu, siswa akan melakukan proses eksplorasi dengan menggunakan

beberapa gerakan dari Tari Kreasi Rengkek Panyadap atau gerakan baru yang di ambil dari gerakan sehari-hari para penyadap. Pada proses pembelajaran, siswa akan melaksanakan Latihan kelompok diluar jam pelajaran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Pada pertemuan ini, peneliti akan berfokus pada penilaian kolaborasi siswa kategori bekerjasama.

d. Pertemuan 5

Pelaksanaan pertemuan terakhir pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022 pada penerapan model *Project Based Learning* yang memiliki tahapan *Start With Essential Question, Design Project, Create Schedule, Proses Monitoring The Students And Progress Of Project, Assess The Outcome* dan *Evaluation The Experience*. Materi yang akan disampaikan mengenai demonstrasi. Awal pertemuan akan diawali dengan menanyakan kegiatan selama proses Latihan dan apa saja tahapan komposisi tari, guna untuk mengulas materi sebelumnya. Selanjutnya siswa berkelompok akan mendemonstrasikan proyek tari kreasi rengkek panyadap secara bergiliran, guru akan mengarahkan siswa untuk memberikan penilaian dan saran secara bergiliran. Pada pertemuan terakhir, peneliti akan berfokus untuk menilai kemampuan kolaborasi kategori tanggung jawab siswa.

3.2.1 Pelaporan Hasil

Setelah dilakukannya treatment, penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran tari kreasi rengkek panyadap, peneliti akan melakukan analisis data dan pengolahan data. Hasil penelitian *Pretest* dan *Posttest* yang telah didapatkan, akan di analisis dan dilaporkan secara tertulis.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. “Dalam skala paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian”. (Emory dalam Sugiyono, 2018, hlm.

147) karena pada prinsipnya meneliti merupakan melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. (Sugiyono, 2018, hlm. 148) mengemukakan bahwa “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati”. Oleh sebab itu, penggunaan instrument penelitian untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam, maupun fenomena sosial.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Siregar, 2013, hlm. 46).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman tes, Pedoman Observasi, dan Pedoman Wawancara.

3.5.1 Pedoman Tes

Instrumen penelitian ini disusun dalam persiapan melakukan tes. Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada responden guna untuk mendapatkan jawaban secara lisan, tulisan, ataupun perbuatan. Pada penelitian ini tes akan dilakukan untuk mengukur kemampuan kolaborasi siswa dalam proses pembelajaran tari kreasi rengkak panyadap dengan menggunakan *Project Based Learning*. Proses penilaian akan dilakukan dengan cara *Pretest* (tes pada awal penelitian) dan *Posttest* (tes pada akhir penelitian). Berikut merupakan indikator penilaian yaitu komunikasi, berkompromi, kerjasama, dan tanggung jawab. Rahayu (2019, hlm. 133) mengemukakan indikator kolaborasi yaitu:

Tabel 3. 3 Indikator Kolaborasi

Nilai	Indikator
Kolaborasi	Memiliki kemampuan dalam Kerjasama kelompok
Suatu bentuk kerja sama dengan satu sama lain saling membantu dan melengkapi untuk melakukan tugas-	Kerjasama
	Beradaptasi dalam berbagai

tugas tertentu agar diperoleh satu tujuan yang ditentukan	peran dan tanggung jawab, bekerja secara produktif dengan yang lain
	Tanggung Jawab
	Memiliki empati dan menghormati perspektif berbeda
	Komunikasi
	Mampu berkompromi dengan anggota lain dalam kelompok demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkannya
	Kompromi

Indikator penilaian Kategori Komunikasi dalam Pembelajaran

- 56 - 65 (KB): jika siswa memisahkan diri dari kelompok, bermain Hp saat berdiskusi, dan tidak mendengarkan saran/ ide dari teman.
- 66 – 75 (CB): siswa memisahkan diri, bermain Hp pada saat berdiskusi, namun mampu mendengarkan saran/ ide dari teman mengenai pengerjaan tugas
- 76 – 85 (B): siswa tidak memisahkan diri dari kelompok, namun masih kadang memainkan Hp pada saat diskusi, dan mampu mendengarkan saran/ ide dari teman mengenai pengerjaan tugas

Indikator penilaian Kategori Berkompromi dalam Pembelajaran

- 56 - 65 (KB): jika siswa selama pembelajaran tidak mengikuti diskusi kelompok, tidak aktif dalam mengerjakan tugas, dan tidak merespon tugas yang diberikan oleh guru
- 66 – 75 (CB): siswa mengikuti kelompok diskusi, namun belum aktif dalam membantu teman kelompok, dan masih acuh terhadap tugas yang diberikan
- 76 – 85 (B): siswa mengikuti diskusi kelompok, aktif dalam berdiskusi, namun masih belum dapat di atur dalam pembagian tugas kelompok dan belum mampu di ajak bekerjasama dalam menyelesaikan tugas
- 86 – 95 (SB): siswa mampu berdiskusi dengan baik, aktif ikut serta dalam pengerjaan tugas serta menyadari tugas yang telah diberikan oleh teman kelompoknya

Indikator penilaian Kategori Kerjasama dalam Pembelajaran

- 56 - 65 (KB): jika siswa tidak berusaha membantu mencari sumber belajar, acuh terhadap teman kelompok, dan tidak memberikan kontribusi apapun terhadap penyelesaian tugas
- 66 – 75 (CB): siswa sedikit berusaha untuk membantu mencari sumber belajar, masih acuh terhadap teman kelompok, namun sedikit memberikan tanggapan terhadap pekerjaan kelompok
- 76 – 85 (B): siswa mulai merespon teman kelompok, mencoba memabantu mencari sumber belajar, dan memberikan beberapa tanggapan terhadap pekerjaan kelompok
- 86 – 95 (SB): siswa mampu bekerjasama dalam mencari sumber belajar, dan aktif memberikan tanggapan/ ide terhadap pekerjaan kelompok

Indikator penilaian Kategori Tanggung Jawab dalam Pelajaran

- 56 - 65 (KB): siswa tidak berkontribusi sama sekali terhadap pengerjaan tugas dan

tidak ikut mengumpulkan tugas

66 – 75 (CB): siswa mulai sedikit membantu dalam mengerjakan tugas, namun masih acuh terhadap ketepatan waktu pengumpulan tugas

76 – 85 (B): siswa aktif memberikan kontribusi dalam mengerjakan tugas, namun masih acuh terhadap ketepatan waktu pengumpulan tugas

86 – 95 (SB): siswa aktif memberikan kontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok dan mengumpulkan tugas tepat waktu

Penilaian akan dilakukan sebelum dilakukan treatment, pada saat treatment dan penilaian *Posttest*, peneliti akan melakukan penilaian secara observasi dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 4 **Kemampuan Kolaborasi Siswa Kategori Tanggug Jawab**

No	Nama Siswa	Kategori Tanggug Jawab		Skor	X
		Ikut bertanggung jawab dengan memberikan kontribusi kepada kelompok terhadap selesainya tugas tepat waktu	Berusaha maksimal menggunakan waktu dengan efisien untuk ikut mengerjakan tugas kelompok dengan tepat waktu		

Tabel 3. 5 **Kemampuan Kolaborasi Kategori Komunikasi**

No	Nama Siswa	Kategori Komunikasi			Skor	X
		Tidak memisahkan diri dengan teman sekelompok	Tidak bermain HP saat bekerja kelompok	Mendengarkan dengan baik dan menghargai pendapat/ ide yang disampaikan oleh teman		

Tabel 3. 6 **Kemampuan Kolaborasi Siswa Kategori Berkompromi**

No	Nama Siswa	Kategori Berkompromi			Skor	X
		Berdiskusi dengan teman sekelompok dalam melaksanakan tugas	Ikut aktif menyelesaikan tugas	Bekerjasama secara fleksibel, menyadari kewajiban/ tugas masing-masing dalam kelompok		

Tabel 3. 7 **Kemampuan Kolaborasi Siswa Kategori Kerjasama**

No	Nama Siswa	Kategori Kerjasama			Skor	X
		Bekerjasama dalam mencari sumber belajar dalam mengerjakan tugas	Mengerjakan atas dasar bagi tugas dan saling ketergantungan di banding mengerjakan sendiri	Aktif memberikan kontribusi (saran, tanggapan, ide) pada kelompok, melakukan pekerjaan dengan maksimal, dan selalu mengikuti petunjuk pengerjaan tugas		

3.5.2 Pedoman Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 196) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada saat pembelajaran beberapa mata pelajaran yang melibatkan kerja kelompok dan pada pembelajaran seni tari kreasi rangkai panyadap dengan menggunakan *Project Based Learning*. Kegiatan ini dilakukan untuk dapat mengumpulkan data yang relevan terhadap masalah. Peneliti akan melakukan penilaian dengan observasi mengenai indikator komunikasi, berkompromi, kerjasama, dan tanggung jawab.

Tabel 3. 8
Pedoman Observasi

No	Indikator	Kriteria Pengamatan	YA	TDK
1	Komunikasi	- Memisahkan diri dari kelompok - Bermain HP saat diskusi - Mendengarkan, menghargai pendapat/ ide/ saran dari teman		
2	Kompromi	- Ikut serta dalam diskusi - Menerima masukan dari teman - Aktif menyelesaikan tugas		
3	Kerjasama	- Bekerjasama mencari sumber belajar - Membagi tugas dan tidak saling ketergantungan - Memberikan kontribusi terhadap teman kelompok		
4	Tanggung Jawab	- Berkontribusi terhadap pekerjaan kelompok - Menggunakan waktu secara efisien - Tepat waktu mengumpulkan tugas		

3.5.3 Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 188) menyatakan bahwa wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Pada pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, karena peneliti melakukan wawancara tanpa menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun. Pada pelaksanaan wawancara tersebut, guna untuk mengetahui keterangan-keterangan dari koreografer, guru mata pelajaran dan siswa.

Tabel 3. 9
Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Pertanyaan
1	Koreografer	<ul style="list-style-type: none"> - Apa ide garap dari pembuatan tari kreasi Rengkek Panyadap? - Mengapa dikatakan Tari Kreasi Rengkek Panyadap? - Gerak apa saja yang digunakan dalam Tari Kreasi Rengkek Panyadap? - Musik apa yang digunakan pada Tari Kreasi Rengkek Panyadap? - Apa fungsi dari dibuatkan Tari Kreasi Rengkek Panyadap? - Nilai apa saja yang terkandung di dalam Tari Kreasi Rengkek Panyadap?
2	Guru Mata Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana situasi kelas pada saat pembelajaran? - Sering atau tidak mengadakan kegiatan kerja kelompok? - Model apa yang digunakan pada saat mengajar? - Bagaimana kondisi siswa ketika sedang mengerjakan tugas kelompok? - Apa alasan siswa sering tidak tepat waktu Ketika mengumpulkan tugas?
3	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mengapa sering tidak memberikan ide pada saat diskusi? - Apakah pelajaran seni tari tidak menarik? - mengapa sering terlihat tidak aktif ketika diskusi?

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai peningkatan kemampuan kolaborasi siswa dengan menggunakan *Project Based Learning* menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan tes.

a. Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel yaitu kelas X MIPA 4 untuk mengetahui bagaimana kemampuan kolaborasi siswa, sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) dilakukan penelitian. Tes yang dilakukan berupa hasil observasi selama pengamatan awal dan penerapan treatment pada saat siswa melakukan beberapa tugas kelompok. Penilaian kemampuan kolaborasi siswa terlihat pada indikator komunikasi, kompromi, kerjasama, dan tanggung jawab. Tes akan dilaksanakan pada:

Tabel 3. 10 Jadwal Tes

No	Hari	Tanggal	Materi
1	Senin	09 Mei 2022	Pemahaman Tari Tradisi, Tari Kreasi, dan Penyadap
2	Kamis	12 Mei 2022	Apresiasi Tari Kreasi Rengkek Panyadap
3	Kamis	19 Mei 2022	Komposisi Tari
4	Senin	23 Mei 2022	Komposisi Tari
5	Senin	30 Mei 2022	Demonstrasi

b. Observasi

Kegiatan observasi ini digunakan untuk mengamati keadaan pembelajaran sebelum diterapkannya treatment dan selama proses pembelajaran berlangsung, dari awal hingga akhir pembelajaran yaitu responsif siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan. Peneliti akan melihat bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai yang terkandung dalam Tari Kreasi Rengkek Panyadap dan presentase siswa dalam mengerjakan tugas.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik yang dilakukan peneliti ketika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini, di mana peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber Toto Sugiarto sebagai koreografer Tari Kreasi Rengkek Panyadap guna mendapatkan informasi mengenai ide garap dan gerak Tari Kreasi

Rengkak Panyadap, wawancara terhadap guru mata pelajaran mengenai kondisi proses pembelajaran kelompok pada mata pelajaran yang lain, serta wawancara terhadap siswa mengenai kendala yang terjadi pada saat pembelajaran kelompok.

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan proses pengumpulan data melalui langkah awal mencari informasi dengan mendapatkan data dari beberapa literatur seperti buku, tesis, dan jurnal ilmiah yang akan menunjang untuk mendapatkan hasil kajian secara tepat.

e. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa, baik yang ada di dalam sekolah ataupun diluar sekolah. Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku, catatan-catatan, gambar, dan catatan nilai yang berhubungan dengan penelitian untuk melihat perkembangan proses kerja keras siswa.

3.7 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data penelitian kuantitatif meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik (Siregar, 2013, hlm. 86). Pada penelitian ini menggunakan analisis data *Pretest* dan *Posttest* yang diberikan pada siswa. Nilai-nilai yang di dapat dari hasil *Pretest* dan *Posttest* akan menjadi tolak ukur peneliti untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya peningkatan kolaborasi siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu hasil analisis tersebut semakin diperkuat dengan pengujian hipotesis yang dilaksanakan oleh peneliti, agar hipotesis penelitian yang dikeluarkan dapat diterima kebenarannya. Adapun rumus-rumus statistika yang digunakan pada saat pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mencari jumlah keseluruhan (Σ) : nilai per aspek dijumlahkan dengan pada table frekuensi

- b. Mencari Rentang : data terbesar – data terkecil
- c. Menentukan panjang interval kelas : $K = 1 + 3,3 \log n$
- d. Menentukan panjang kelas : $i = \frac{\text{Rentang}}{K}$
- e. Membuat table distribusi frekuensi

Tabel 3. 11 Distribusi Frekuensi

Interval Kelas	Titik Tengah (x_i)	F	(Xi . F)	F. Kom	F. Relatif (%)	$(x_i - \bar{X})$	$(x_i - \bar{X})^2$	$F \cdot (x_i - \bar{X})^2$
Jumlah								

Titik tengah : kelas atas ditambah 0,5

F : frekuensi (banyaknya anak yang mendapat nilai)

Frek.Kumulatif : jumlah dari frekuensi terbawah

Frek.Relatif: $\frac{\text{frekuensi}}{n} \times 100\%$

a. Mencari Mean atau rata-rata : $\bar{X} = \frac{\sum(X_i \cdot F)}{\sum F}$

b. Mencari median : angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

Me = Median

b = Tepi Bawah kelas median

p = Panjang kelas

n = banyak data

F = frekuensi kumulatif sebelum frekuensi median

f = frekuensi kelas median

c. Mencari modus : angka yang sering muncul di dalam frekuensi

$$M_o = b + p \left(\frac{d_1}{d_2 + d_1} \right)$$

Mo = Modus (Nilai yang sering muncul)

b = Tepi Bawah kelas median

p = Panjang kelas

d_1 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

d_2 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi setelahnya

d. Mencari varians : pangkat dua dari simpangan baku, disimbolkan " s^2 "

$$\text{Varian atau ragam : } S^2 = \frac{\sum F_i(x_i - X)^2}{n-1}$$

$$\text{Simpangan Baku : } S = \sqrt{\frac{\sum F_i(x_i - X)^2}{n-1}}$$

Untuk pembahasan uji hipotesis (uji-t) diperlukan, agar dapat membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak. Dalam melakukan uji hipotesis, ada dua macam kekeliruan yang dapat terjadi, dan dikenal dengan nama. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

Menentukan Derajat Kekuatan Hubungan Antara Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Mencari nilai R dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Menentukan Hipotesis

Hipotesis penelitian:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar Tari Kreasi Rengkap Panyadap sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran *Project Based Learning*.
- H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar Tari Kreasi Rengkap Panyadap sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran *Project Based Learning*.

Hipotesis statistik:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

Rumus uji t

$$T = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left(\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right)}$$

D = Selisih nilai skor X_1 dan X_2

\bar{D} = Rata - rata

SD = Standar deviasi

'n = jumlah sampel